

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Secara umum modifikasi merupakan suatu kegiatan untuk menyesuaikan atau merubah. Tetapi arti khusus modifikasi merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan untuk menumbuhkan suatu yang unik, baru dan menarik (Saputra, 2015). Suatu modifikasi tersebut mengarah ke sebuah pemunculan, penampilan dan penyesuaian sebuah alat maupun sarpras yang menarik dan baru untuk dalam suatu proses pembelajaran PJOK. Kegiatan modifikasi perlu dibutuhkan oleh setiap guru PJOK, karena digunakan untuk alternatif dan solusi dalam menghadapi suatu masalah yang timbul disuatu kegiatan pembelajaran PJOK, modifikasi yaitu merupakan suatu implementasi yang berintegrasi dengan suatu aspek pendidikan. Menurut (Budi, 2021) tujuan dari modifikasi pembelajaran agar siswa dapat mudah belajar menguasai suatu keterampilan gerak, membuat siswa merasa senang ketika proses belajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat guru. Modifikasi pembelajaran yang bisa dilaksanakan oleh guru antara lain modifikasi materi pembelajaran, peralatan pembelajaran, sarana pembelajaran, aturan pembelajaran dan lain sebagainya. Menurut Imam (dalam Putri & Mariati, 2020) Modifikasi permainan adalah kegiatan usaha perubahan yang dilaksanakan berupa penyesuaian, baik berbentuk fasilitas dan sarana, metode, model, pendekatan aturan maupun penilaian. Dan Pralista ,dkk (dalam Putri & Mariati, 2020) berpendapat modifikasi permainan merupakan kegiatan pendekatan yang dilaksanakan disuatu kegiatan belajar dengan mengedepankan suatu kegembiraan, dan kemungkinan besar dapat meningkatkan atau mampu melaksanakan gerakan dengan benar. Modifikasi yang dilaksanakan di suatu pembelajaran anak yang di khususkan untuk meningkatkan hasil belajar yang dibutuhkan.

pada dasarnya pembelajaran adalah suatu usaha guru untuk membantu siswa melaksanakan pembelajaran dan pembelajaran bertujuan untuk

munculnya efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa Majid (Dalam Fitri Fauziyah Hidayati, 2016). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu bagian integral dari Pendidikan, bertujuan agar dapat mengembangkan suatu aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, sosial, penalaran, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih dengan aktivitas jasmani. Mudjiono (Dalam Fitri Fauziyah Hidayati, 2016). Sedangkan Menurut (Pambudi, 2019) PJOK merupakan suatu proses kegiatan fisik guna mendorong suatu perkembangan dan pembelajaran motorik dan kebugaran jasmani siswa. Selain hal tersebut, dengan adanya suatu fasilitas, sarana dan prasarana diharapkan bisa berguna untuk melatih kebugaran jasmani peserta didik, dan pendidikan jasmani secara khusus fokus pada suatu pengembangan aspek kebugaran, ketrampilan gerak, stabilitas sosial, ketrampilan emosional, penalaran, ketrampilan berpikir kritis begitu juga suatu Tindakan moral dengan aktivitas jasmani.

Peranan Pendidikan jasmani sangat berguna disuatu proses perkembangan siswa, yaitu memberi suatu kesempatan bagi peserta didik untuk langsung ikut dalam berbagai pengalaman belajar dengan kegiatan aktivitas jasmani, bermain dan Irgiatan olahraga yang sistematis, hal tersebut adalah suatu media untuk mendorong pengetahuan, kemampuan fisik, penalaran serta penghayatan nilai (mental, sikap, spiritual, sosial dan emosional), perkembangan maupun tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jasmani siswa juga kebiasaan pola hidup sehat yang memiliki tujuan guna dapat merangsang dan suatu perkembangan yang seimbang. Aspek kemampuan yang perlu di kembangkan oleh guru terutama pendidik di mata pelajaran pendidikan jasmani adalah kemampuan motorik dan kebugaran jasmani siswa.

Pembelajaran PJOK terdapat permainan bola besar didalamnya, pendapat tersebut seperti dikemukakan Dalam buku guru kurikulum 2013 juga juga disampaikan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan (dalam Hidayatullah, 2017) permainan bola besar yang dikembangkan ke dalam suatu permainan, sering juga disebut olahraga yang menaikan bola besar. Permainan olahraga rugby merupakan permainan bola besar yang dimainkan

dua tim, seperti yang dikemukakan oleh (Alim, 2016) permainan rugby merupakan salah satu permainan bola besar yang termasuk dalam permainan invansi (*innovation game*). Permainan Rugby bisa menjadi suatu contoh permainan yang bisa dimainkan guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Menggunakan model bermain didalam pembelajaran, peserta didik akan terlatih secara alami agar dapat saling bertoleransi, bekerjasama, serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuan motorik, kebugaran jasmani dan pengetahuan. Sebab dengan bermain akan muncul rasa senang ketika mengikuti pembelajaran.

Pencapaian keberhasilan dalam olahraga adalah suatu peningkatan kemampuan motorik seseorang, meskipun pada dasarnya tidak pada suatu kegiatan olahraga saja yang membutuhkan suatu kemampuan motorik namun kegiatan orang sehari-hari juga membutuhkan motorik. Kemampuan motorik sangat penting dipelajari dalam Pendidikan jasmanai oleh karna itu kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotor (Prasetyo & Suhartini, 2014). Motorik yang baik juga sangat berpengaruh kepada kualitas hidup seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh (Iswahyudi & Fajar, 2019) bahwa Motorik merupakan suatu keahlian yang membutuhkan suatu koordinasi sebagian besar bagian tubuh seseorang, diketahui bila seseorang yang mempunyai kemampuan motorik yang baik akan mudah pada melakukan berbagai aktifitas. Sedangkan (Mahfud & Fahrizqi, 2020) berpendapat bahwa Gerak motorik artinya fondasi dan dasar yang bertenaga dan membantu aktivitas belajar, main, pengenalan, juga sebagai suatu bentuk untuk menumbuhkan percaya diri seseorang. Kemampuan motorik ini berguna untuk anak serta menjadi dasar yang baik bagi perkembangan kognitif anak.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa motorik merupakan suatu komponen yang penting untuk menunjang suatu aktivitas sehari-hari, baik bekerja, sekolah pekuliahan maupun olahraga, oleh sebab itu kemampuan motorik yang baik akan mempengaruhi suatu aktivitas seseorang tersebut. Pranomo (Dalam Febrianty, 2020) menjelaskan siswa SMP yang yang berusia remaja dimana pembelajaran ditujukan agar dapat meningkatkan suatu kekuatan otot juga kebugaran fungsi paru dan jantung,

sehingga pembelajaran ketrampilan yang beragam juga teknik yang benar sudah diajarkan siswa SMP. Selain tingkat kemampuan motorik suatu kebugaran jasmani juga dibutuhkan untuk menunjang suatu proses pembelajaran.

Bagian penting yang berkaitan dengan kualitas hidup sehat paripurna adalah suatu kebugaran jasmani (Henjilito, 2019). Dan juga Kebugaran jasmani memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik untuk bekerja, belajar, bermain dan kegiatan senggang lainnya. Upaya dalam pemeliharaan kebugaran jasmani harus dijaga sedemikian rupa sehingga kemampuan fungsional dari fungsi tubuh memungkinkan anak akan mencapai prestasi yang lebih baik (Nugroho & Mintarto, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa kebugaran jasmani merupakan faktor penentu dalam segala aspek kehidupan, seseorang yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi atau tingkat kondisi tubuh yang prima akan dapat melakukan aktifitas yang lama dengan beban yang cukup tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Dengan meningkatnya kebugaran jasmani siswa, dia akan mempunyai daya tahan tubuh terhadap berbagai macam penyakit yang akan mengganggu aktifitas belajarnya.

Hasil observasi wawancara dengan guru MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon pada tanggal 14 maret 2021 dapat disimpulkan bahwa di MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon Sebagian siswa-siswinya adalah santriwan-santriwati yang bertempat di Yayasan pondok pesantren Tarbiyatul Ulum di sekitar sekolah, yang dalam kesehariannya kurang melakukan aktivitas olahraga terutama di kelas VIII. Sedangkan aktivitas di pesantren lebih menekankan pada ilmu agama, bahkan malam sampai larut malam, dan juga kurangnya sarana penunjang pembelajaran PJOK Sehingga tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jasmani mayoritas siswa di sekolah tersebut masih kurang. Kemudian pada waktu pelajaran di dalam kelas para guru banyak yang bercerita bahwa beberapa siswa tidur ketika pelajarannya. Dan ketika waktu mata pelajaran pendidikan jasmani ada beberapa siswa justru malas untuk berolahraga. Dari permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian yang

secara mendalam supaya dapat mengetahui pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jasmani siswa.

Modifikasi Permainan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah permainan sejenis permainan bola besar yaitu *Rugby* yang dimodifikasi dengan tujuan utama yaitu anak terus bergerak tanpa merasa bosan, dengan peraturan yang sederhana dan terkontrol. Berdasarkan hal itu penelitian ini mengangkat judul “ Pengaruh Modifikasi Permainan *Rugby* Terhadap Tingkat Kemampuan Motorik dan Kebugaran Jasmani MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon Kelas VIII”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimanakah pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jasmani siswa MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon kelas VIII?
- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik siswa MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon kelas VIII?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka dibuat Batasan masalah agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti membuat fokus penelitian pada modifikasi permainan *rugby*, modifikasi permainan dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jasmani pada siswa MTs Tabiyatul Ulum Pekuwon Rengel, Kelas VIII.

## **1.4 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik dan kebugaran siswa MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon Rengel, kelas VIII.
- 1.4.2 Seberapa besar pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik siswa MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon Rengel kelas VIII.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1.5.1.1 Sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti tentang masalah motorik dan kebugaran jasmani pada siswa.

1.5.1.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.1.3 Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengaruh modifikasi permainan *rugby* terhadap tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jassmani bagi siswa MTs Tabiyatul Ulum Pekuwon.

1.5.1.4 Bagi Siswa MTs Tabiyatul Ulum Pekuwon Dapat memberikan informasi dan pembelajaran ilmiah dalam meningkatkan kemampuan motorik dan kebugaran jasmani melalui olahraga modifikasi permainan *rugby*.

1.5.1.5 Bagi Guru Dapat memberikan pemahaman dan informasi bahwa tingkat kemampuan motorik dan kebugaran jasmani siswa MTs Tarbiyatul Ulum Pekuwon bisa dipengaruhi melalui penerapan olahraga modifikasi permainan.

## 1.6 Definisi Istilah

### 1.6.1 Modifikasi

Modifikasi merupakan salah satu cara seorang guru memberikan materi pembelajaran dengan merubah suatu aturan ataupun bahan ajar yang digunakan, seperti yang dikemukakan oleh (Saputro, 2016) Memodifikasi yaitu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru atau pelatih agar mampu memperhatikan perubahan kemampuan siswa atau atlet dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut dalam proses pembelajaran atau latihan.

### 1.6.2 Permainan

Permainan adalah suatu kegiatan yang mana dapat dilaksanakan sendiri atau bersama-sama dengan bertujuan bersenang-senang maupun

mengisi waktu luang dimana seseorang terlibat dalam sebuah konteks dengan peserta lain (sekelompok orang). Schwartzman Mengatakan bahwa pada dasarnya kegiatan “bermain” anak-anak merupakan suatu persiapan untuk dewasa, suatu pertandingan yang akan menghasilkan yang kalah dan yang menang, perwujudan dari rasa cemas dan marah. Okky (dalam Anwar, 2021).

#### 1.6.3 Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik adalah suatu perkembangan unsur kematangan juga suatu pengendalian gerak tubuh, control motoric. Menurut Sukintaka kemampuan motorik memiliki suatu pengertian yang sama dengan suatu kemampuan gerak dasar yang merupakan suatu gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melaksanakan aktivitas, dan aktivitas itu bisa membantu perkembangan maupun pertumbuhan anak. Berkembangnya suatu kemampuan motorik didasari oleh dua faktor yaitu faktor perkembangan dan faktor pertumbuhan, (dalam Purwanti : 2015)

#### 1.6.4 Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari salah satunya kebugaran jasmani bagi siswa di gunakan untuk menunjang suatu pembelajaran. Menurut Karim F (dalam Baso Ekoparman, 2015) Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh untuk melakukan kegiatan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan fisik dan mental yang berlebihan.

UNUGIRI